

TIPS MEMBUAT CV ATS FRIENDLY

Oleh:

¹Retno Setya Budiasningrum, ²Rahmi Rosita, ³Jajang Setiawan,
⁴Dyan Yuliana, ⁵Enny Diah Astuti

^{1,2,3,5} *Administrasi Bisnis. Politeknik LP3I Jakarta.*
Gedung Sentra Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp 021-31904598 Fax: 31904599

⁴ *Manajemen Informatika. Politeknik LP3I Jakarta.*
Gedung Sentra Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450
Telp 021-31904598 Fax: 31904599

Email: retnosb18@gmail.com, rahmirosita44@yahoo.com, jajang.setiawan@plj.ac.id,
dyanyuliana@gmail.com, ennydiah169@gmail.com

ABSTRAK

Curriculum Vitae adalah hal terpenting saat melamar pekerjaan, namun sayangnya, kebanyakan pelamar tidak dapat menarik perhatian perekrut karena profil mereka terlalu sederhana. Pelamar harus memberi tahu lebih banyak tentang diri mereka sendiri, terutama kecakapan mereka, untuk menarik perhatian perekrut. Dengan menyelenggarakan pelatihan ini dapat membantu mahasiswa PKBMN Kebon Melati 23, Jakarta membuat curriculum sesuai dengan kriteria ATS friendly. Dengan diberikannya pelatihan, diharapkan para peserta mampu membuat curriculum vitae yang baik ramah ATS dan lolos screening oleh software.

Kata kunci : CV, Tips, ATS Friendly

ABSTRACT

Curriculum vitae is the most important thing when applying for a job, but unfortunately, most applicants cannot win the attention of the recruiters because their profile is too simple. Applicants should tell more about themselves, especially their abilities to pursue the recruiters' attention. Conducting the training may help the students of PKBMN 23 Jakarta create a curriculum vitae that ATS friendly. By giving them training, hopefully, the participants will be able to create a good curriculum vitae ATS friendly and pass the screening by the ATS software.

Keywords: CV, Tips, ATS Friendly

PENDAHULUAN

Rekrutmen berarti kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk dalam manajemen sumber daya manusia untuk menarik calon pekerja yang memiliki potensi, kepatuhan, dan sifat yang diperlukan

untuk mengisi persyaratan pekerjaan dan untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Seperti yang dikatakan oleh Mukherjee, A. N., Bhattacharyya, S., & Bera, R. (2014:3), bahwa organisasi menggunakan proses ini untuk meningkatkan kemungkinan mempekerjakan individu yang memiliki

keterampilan dan kemampuan yang tepat untuk berhasil dalam pekerjaan mereka.

Curriculum vitae atau riwayat Hidup merupakan sebuah dokumen yang menjelaskan tentang diri seseorang secara terperinci. Dokumen ini merupakan senjata utama atau amunisi untuk melamar pekerjaan. Oleh karenanya, perlu pengetahuan yang cukup baik tentang membuat CV yang baik dan benar sehingga dapat lolos seleksi yang dilakukan oleh mesin ATS dan berhasil mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

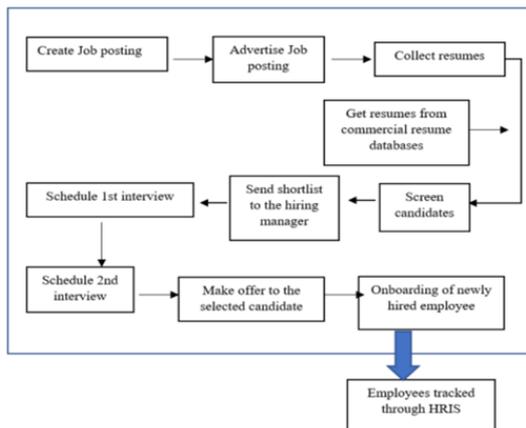
ATS merupakan sebuah software dirancang untuk dapat digunakan oleh perusahaan dalam untuk membantu HRD dalam proses rekrutmen. Menurut Mukherjee, A. N., Bhattacharyya, S., & Bera, R. (2014:5) Applicant Tracking System (ATS) adalah aplikasi perangkat lunak yang memungkinkan penanganan kebutuhan rekrutmen secara elektronik. Sedangkan menurut Koteswari, (2021:1), ATS (Applicant Tracking System) adalah alat perangkat lunak SDM yang mengotomatisasi, merampingkan, dan meningkatkan proses perekrutan dan memungkinkan untuk menangani kebutuhan rekrutmen secara elektronik. Alat ini membantu perekrut untuk menangani kebutuhan rekrutmen organisasi dan melacak kandidat (Derous & Fruyt, 2016 dalam Koteswari, 2021:1).

Adapun kepanjangan dari ATS adalah Applicant Tracking System. *Software* ini dipakai dalam proses perekrutan karyawan yang memiliki fungsi: mengumpulkan CV, membaca CV, menyaring CV, memilih CV yang paling sesuai dengan lowongan kerja. Selain itu, ATS juga dapat memantau progres lamaran kerja hingga membuat penawaran untuk kandidat.

Keuntungan lain dalam menggunakan program ATS menurut Laumer, S., Maier, C., & Eckhardt, A., 2015, waktu siklus proses perekrutan dapat dipersingkat secara signifikan melalui pengendalian proses bisnis dan analisis proses. Koteswari, (2021:1), juga

mengatakan bahwa ATS membantu perekrut untuk mengurangi waktu proses rekrutmen. Selain itu, menurutnya ATS berguna dalam menyaring pelamar, menjadwalkan wawancara, memeriksa referensi dan melengkapi keseluruhan proses rekrutmen. ATS mengumpulkan data tentang kandidat melalui berbagai sumber online seperti online job boards, LinkedIn, maupun dari database lainnya, (Do, D., & Ohlsson, D., 2018:5). Hal ini diperjelas oleh Koteswari, (2021:1) bahwa ATS adalah perangkat lunak yang mudah digunakan yang akan membantu perekrut untuk melakukan berbagai tugas seperti: 1. membuat iklan lowongan kerja, 2. mengumpulkan resume, 3. mendaftarkan resume yang memenuhi syarat, 4. menjadwalkan wawancara dan 5. membuat tawaran pekerjaan kepada kandidat terpilih. Menurutnya, ATS memungkinkan perekrut dan manajer perekrutan untuk melihat data yang sama, seperti jumlah pelamar, status pelamar dalam kelompok, dll., yang meningkatkan kerjasama organisasi. Oleh karenanya, ATS menjadi sangat bermanfaat bagi perusahaan khususnya bagian perekrutan. Sebagai tambahan, pencarian database ATS dapat diulang sebanyak yang diinginkan oleh perekrut untuk mempersempit kandidat terbaik. (Francisca, O., & Abdullateefc, I. (2015:203).

Secara singkat Koteswari, (2021:1) menjelaskan tentang bagaimana tata cara kerja aplikasi ATS untuk mencari kandidat yang sesuai serta alasan pemilihan penggunaan *software* ATS ini.



Gambar 1
Tata Cara Kerja Aplikasi ATS

Ketika pencari kerja melamar pekerjaan melalui online, sistem Pelacakan Pelamar mencatat detail pelamar, kontak, kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, dan kirim balasan kepada pemohon. Perangkat lunak ini meneliti resume yang cocok dengan persyaratan pekerjaan, dan kemudian meneruskannya ke pihak manajemen, jika tidak sesuai dengan persyaratan kerja, perangkat ini akan mengirim pesan penyesalan secara otomatis. Ini membantu manajemen dalam memperbaiki wawancara untuk pelamar terpilih. Perangkat lunak secara otomatis memindahkan data pelamar ke database karyawan organisasi ketika mereka terpilih untuk pekerjaan itu.

Kapan Membuat CV ATS Friendly

Pada umumnya, perusahaan besar akan menggunakan ATS saat proses perekrutan. Begitu banyak dokumen pelamar akan masuk dalam mesin ini. Tugas awal yang dilakukan *software ATS* adalah penyortiran dokumen para pelamar yang masuk ke dalam mesin tersebut. Dapat digarisbawahi bahwa seleksi awal dalam rekrutmen ini dilakukan oleh alat rekrutmen ATS ini. Agar dapat lolos dalam proses penyortiran ini, pelamar disarankan untuk membuat CV yang baik dan dapat lolos dari mesin ATS ini. Oleh karenanya, para pelamar perlu mempelajari pengetahuan tentang cara

kerja ATS.

Ciri-ciri CV ATS Friendly

1. Font yang digunakan
CV ATS Friendly umumnya menggunakan bentuk font: Times New Roman, Calibri, Helvetica, Garamond.
2. Desain / Bentuk CV yang sederhana
CV ATS Friendly umumnya memiliki desain atau bentuk yang sangat sederhana. Berbeda dengan CV non ATS Friendly yang terkesan memiliki berbagai macam bentuk dan warna, CV ATS Friendly jauh lebih simple dan sederhana. Hanya ada 2 warna yang biasanya ada di CV ATS Friendly, yaitu warna putih dan warna hitam. Jenis huruf yang digunakan juga biasanya hanya satu.
3. Struktur
Struktur CV ATS Friendly jelas dan teratur. Mulai dari biografi singkat, lalu pengalaman, pendidikan, serta kemampuan yang pelamar miliki. (<https://app.kinobi.asia/blog/cara-membuat-cv-ats-friendly>)

Cara Membuat CV ATS Friendly

1. Hindari desain CV yang mencolok
Applicant Tracking System (ATS) adalah sebuah sistem yang hanya peduli dengan data yang diterima. Desain CV ATS yang mencolok hanya akan menjadi penghalang bagi sistem untuk membaca dan memproses isi penting dari CV pelamar.
2. Pertahankan layout CV sesederhana mungkin
Agar CV lolos standard ATS, usahakan layout CV dibentuk rapi dan sistematis, desain dibuat seminimal mungkin.
3. Hanya melamar satu posisi untuk satu perusahaan.
Sistem ATS bertugas mencatat dan merangkum semua data yang pelamar berikan. Meskipun CV pelamar lolos standard ATS, petugas HRD pada akhirnya akan dapat melihat rangkuman yang diberikan sistem

bahwa pelamar mendaftar di berbagai posisi pekerjaan. Hal ini akan membuat rekruter merasa bahwa pelamar kurang minat dan tidak fokus pada satu posisi pekerjaan.

4. Gunakan kata kunci untuk membuat CV yang ATS friendly
Sistem ATS akan menyaring kumpulan pelamar dengan cara mencari kata kunci tertentu. Sehingga, menggunakan kata kunci yang relevan pada CV ATS pelamar, akan menarik perhatian sistem dan pelamar akan memperoleh skor yang lebih tinggi.
5. Gunakan simbol poin atau angka pada CV ATS
Tampilan yang sederhana, rapi, dan sistematis adalah tampilan yang terbaik untuk CV ramah ATS. Dengan menggunakan simbol poin (bullet points) dan angka (numberings), CV ATS pelamar akan lebih mudah dibaca oleh sistem dibandingkan menjabarkan dengan paragraf.
6. CV ATS harus disimpan dengan tipe file yang tepat
Hindari tipe file seperti JPG, JPEG, atau PNG karena sistem tidak dapat membaca data berbentuk foto. Simpan, dan kirimkan CV ATS dengan tipe file Microsoft Word atau PDF agar sistem dapat dengan jelas membaca isi dari CV ATS lamaran kerja.
7. Pakai format CV ATS yang benar
Bedakan format CV biasa dengan format CV yang ATS friendly. CV ATS yang pelamar buat harus mudah dibaca oleh sistem dan manusia. Caranya seperti manusia, sistem juga membaca data dari kiri ke kanan lalu atas ke bawah. Maka dari itu, usahakan tata letak penulisan profil pribadi pelamar dimulai dari kiri atas dan diikuti oleh bagian lain (deskripsi diri, pengalaman kerja, riwayat pendidikan) kebawah. Hindari hiasan hiasan yang berlebihan dan ingat untuk tetap menjaga kerapian serta kesederhanaan tampilan CV ATS.
<https://www.cakeresume.com/resources/cv-ats-friendly>

METODE

Mengingat situasi pandemic covid-19, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat dilaksanakan secara *offline*, oleh karenanya kegiatan dilakukan secara *online* yaitu melalui Google Meet. Melalui fitur google ini, para peserta pelatihan mendapatkan informasi mengenai bagaimana membuat CV yang baik, yang dapat lolos dari ATS. Penjelasan disertai dengan contoh-contoh CV yang dapat dibaca dan dapat lolos ATS agar para peserta dapat menjadikan contoh, saat membuat CV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan upaya untuk membekali siswa paket C pada PKBMN Kebon Melati 23, Jakarta. Para peserta saat pelatihan berlangsung, belum mempunyai pengetahuan tentang *software ATS Friendly* serta manfaat pembuatan CV yang dapat lolos seleksi dari mesin ATS ini. Berbagai penjelasan diberikan disertai beberapa contoh CV yang dapat lolos mesin ATS ini. Tim abdimas juga memperlihatkan bagaimana ATS ini melakukan penyeleksian terhadap CV yang masuk sehingga para peserta paham bagaimana membuat CV yang dapat lolos dalam aplikasi ATS. Selama penjelasan, para peserta sangat antusias, mengingat topik ini merupakan pengetahuan baru bagi mereka dan sangat bermanfaat. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang mereka lontarkan pada saat sesi tanya jawab. Dengan pengetahuan baru ini, mereka dapat berlatih untuk membuat CV baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan usaha untuk memberikan

solusi dan memberikan semangat kepada para siswa PKBMN Kebon Melati 23, Jakarta, untuk membuat CV yang baik dan sesuai ketentuan yang ada pada mesin ATS, sehingga dapat lolos seleksi yang dilakukan oleh mesin ATS dan mempunyai kesempatan untuk dapat melakukan wawancara kerja serta berhasil memperoleh pekerjaan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak PKBMN Kebon Melati 23, Jakarta, yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pelatihan ini. Serta pihak Politeknik LP3I Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Do, D., & Ohlsson, D. (2018). The impact of task-technology fit on user performance within an applicant tracking software: A qualitative study on the bullhorn system.

Francisca, O., & Abdullateefc, I. (2015). Applicant Tracking System for Nigeria Federal Road Safety Corps.

British Journal of Applied Science & Technology, 6(3), 202.

Koteswari, B., (2021). Use of Applicant Tracking System (ATS) in Talent Acquisition Padmaja P.

Laumer, S., Maier, C., & Eckhardt, A. (2015). The impact of business process management and applicant tracking systems on recruiting process performance: an empirical study. *Journal of Business Economics*, 85(4), 421-453.

Mukherjee, A. N., Bhattacharyya, S., & Bera, R. (2014). Role of information technology in human resource management of SME: A study on the use of applicant tracking system. *IBMRD's Journal of Management & Research*, 3(1), 1-22.

Sumber Lain

<https://app.kinobi.asia/blog/cara-membuat-cv-ats-friendly>

<https://www.cakeresume.com/resources/cv-ats-friendly>